BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai Kinerja Auditor Yang Dipengaruhi Oleh Kompetensi Dan Profesionalisme, maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh pada Kinerja Auditor. Dengan kategori korelasi sangat kuat dan positif, yang artinya semakin baik Kompetensi maka akan semakin baik pula Kinerja Auditor. Namun ada beberapa yang menyebabkan Kompetensi belum maksimal yaitu Kemampuan sehingga Kompetensi kurang maksimal dan berimbas pada Kinerja Auditor yang kurang maksimal. Pada penelitian ini Kompetensi yang terjadi berada dalam kriteria cukup baik, namun masih terdapat *gap*, hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada Kompetensi.
2. Profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Dengan kategori korelasi kuat dan positif, yang artinya semakin baik Profesionalisme maka akan semakin baik pula kualitas Kinerja Auditor. Namun ada yang menyebabkan Profesionalisme belum maksimal yaitu Kualitas sehingga penilaian Profesionalisme kurang maksimal dan berimbas pada Kinerja Auditor yang kurang maksimal. Pada penelitian ini Profesionalisme yang terjadi berada dalam kriteria cukup baik, namun masih terdapat *gap*, salah

satunya dikarenakan belum optimalnya kualitas, hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada Profesionalisme.

Kompetensi memiliki pengaruh yang dominan dibandingkan dengan Profesionalisme. Hal ini dikarenakan karena kompetensi memiliki kontribusi yang paling besar terhadap kinerja auditor dibandingkan dengan profesionalisme terhadap kinerja auditor.

5.2 Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Kinerja Auditor Yang Dipengaruhi Oleh Kompetensi Dan Profesionalisme, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Diharapkan auditor senantiasa mengecek kembali pekerjaan baik itu dalam pengecekan berkas, perhitungan maupun hal lainnya dalam melakukan audit. sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam melakukan audit dan dapat meningkatkan kinerjanya.
2. Sebaiknya Kantor Akuntan Publik khusunya Partner selalu melakukan evaluasi kesalahan secara rutin terhadap auditornya. Seperti evaluasi yang dilakukan oleh *Partner* kepada *manager*, *manager* kepada auditor senior, dan auditor senior kepada auditor junior. Dengan selalu melakukan evaluasi diharapkan kinerja auditor yang semakin baik.

Dari pembahasan bahwa Kompetensi memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap Kinerja Auditor. Hal ini dikarenakan karena kompetensi melekat pada pribadi dari setiap, sedangkan Profesionalisme

merupakan dukungan untuk menunjang Kinerja auditor. Namun akan lebih baik lagi jika kompetesi dan profesionalisme dapat berjalan dengan baik bersama-sama sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Kinerja auditor yang dipengaruhi oleh Kompetensi dan Profesionalismeserta sebagai masukan dan tambahan referensi ilmu akuntansi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

   Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum. Selain itu, bagi penelitia selanjutnya diharapkan mengkaji lebih dalam penelitian terkait model penelitian X (Kompetensi) → Y (Profesionalisme) → Z (Kinerja Auditor) didukung dengan teori dan jurnal yang sesuai.